PENGEMBANGAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAMPUNG WISATA EDUKASI PERTANIAN PERKOTAAN KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh:

YOVI NUGRA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

PENGEMBANGAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAMPUNG WISATA EDUKASI PERTANIAN PERKOTAAN KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Motto:

" Jika tidak suka sesuatu maka rubahlah, jika tidak mampu, maka rubahlah cara pandangmu terhadapnya."

Dengan rahmat Allah SWT, Skripsi ini

Kupersembahkan Kepada:

- *Orangtuaku tercinta : Ayahanda alm (Syamsul Aidi), Ibunda (Mariyam) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang, serta selalu memberiku semangat dan do'a dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Terimakasih kepada saudaraku (Kak Danial, Kak Robiansyah, dan Ayuk Septi) yang selalu memberikam semangat dan dukungan serta membiayai studiku hingga selesai.*

RINGKASAN

YOVI NUGRA "Pengembangan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.". (dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN dan INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian di Kelurahan Sukamulya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang pada bulan Desember sampai dengan Februari 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, untuk penarikan contoh penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, metode *accidental sampling*, dan metode *proporsional random sampling*. Kemudian dalam pengolahan data metode yang digunakan yaitu metode *editing, coding, and tabulating*, sedangkan untuk mengumpulkan data yang akurat digunakan metode observasi, dokumentasi, dan *indepth interview* kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengembangan kampung wisata edukasi pertanian dianalisis secara deskriftif kualitatif, sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu melihat perspsi masyarakat terhadap keberadaan kampung wisata edukasi pertanian dianalisis secara deskriftif kuantitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan kampung wisata edukasi di Kelurahan Sukamulya masih terus diupayakan dengan bermacam kendala yaitu tidak ada pendanaan untuk menambah lahan yang dijadikan pusat wisata serta membangun sarana pendukung dari kampung wisata edukasi pertanian, belum adanya pengelola yang dibentuk, dan belum adanya konsep eduwisata yang diterapkan saat ada kunjungan, dilihat dari persepsi masyarakat terhadap keberadaan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya menyatakan respon sangat setuju dengan total skor observasi dari tiga parameter sebesar 7910 atau sebesar 85,3%.

SUMMARY

YOVI NUGRA "Development and Community Perception of Urban Agricultural Education Tourism Village, Sukamulya Village, Sematang Borang District, Palembang City.". (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN and INNIKE ABDILLAH FAHMI).**

The purpose of this study was to determine the Development and Community Perception of the Agricultural Education Tourism Village in Sukamulya Village. This research was conducted in Sukamulya Subdistrict, Sematang Borang District, Palembang City from December to February 2021. The research method used was the case study method, for sampling this study used purposive sampling method, accidental sampling method, and proportional random sampling method. Then in data processing the method used is the method of editing, coding, and tabulating, while to collect accurate data used the method of observation, documentation, and in-depth interviews with respondents using a list of questions that had been prepared beforehand. To answer the formulation of the first problem, namely how the development of agricultural education tourism villages was analyzed qualitatively descriptively, while to answer the formulation of the second problem, namely seeing the community's perspective on the existence of agricultural education tourism villages, analyzed descriptively quantitatively.

From the results of this study, it can be concluded that the development of educational tourism villages in Sukamulya Village is still being pursued with various obstacles, namely there is no funding to add to the land that is used as a tourist center and to build supporting facilities for agricultural education tourism villages, no manager has been formed, and the absence The concept of education that is applied when there is a visit, seen from the community's perception of the existence of an agricultural education tourism village in Sukamulya Village states that the response strongly agrees with the total observation score of the three parameters of 7910 or 85.3%.

PENGEMBANGAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAMPUNG WISATA EDUKASI PERTANIAN PERKOTAAN KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh
YOVI NUGRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAMPUNG WISATA EDUKASI PERTANIAN PERKOTAAN KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh

YOVI NUGRA

412016100

Telah dipertahankan pada ujian 22 April 2021

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Rahmat Kurniawan S.P.,M.Si	**Innike Abdillah Fahmi S.P.,M.Si**

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir.Rosmiah.M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Yovi Nugra
Nim	: 412016100
Tempat tanggal lahir	: Palembang, 17 September 1996
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa	:

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 April 2021

METERAI TEMPEL 717AJX142915525

Yovi Nugra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya lah dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan tepat waktu dengan judul "**Pengembangan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang".**

Pada kesempatan yang berharga ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada **Rahmat Kurniawan S.P.,M.Si**. selaku dosen pembimbing utama dan **Innike Abdillah Fahmi S.P.,M.Si** selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do'a, saran, serta masukan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita amin.

Palembang, Mei 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

YOVI NUGRA dilahirkan di Kota Palembang tanggal 17 September 1996, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari (Alm) Ayahanda Syamsul Aidi dan Ibunda Mariam.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 SD Negeri 214 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 37 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Pembina Palembang.

Penulis aktif di Ikatan Putera Puteri UMP sebagai Harapan I Putera UMP tahun 2018, aktif di Ikatan Duta Genre Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Harapan II Putera Duta Genre tahun 2019, dan aktif di Duta PEPELINGASIH Indonesia Sebagai Anggota Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2016 dan mengambil Jurusan Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan 53 pada bulan februari 2019 di kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang.

Pada bulan Desember sampai dengan februari 2021. Penulis melaksanakan penelitian lapangan mengenai Pengembangan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

DAFTAR ISI

		Halaman
	KATA PENGANTAR	ix
	RIWAYAT HIDUP	x
	DAFTAR TABEL	xiii
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan dan kegunaan	6
BAB II.	KERANGKA TEORITIS	7
	A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
	B. Tinjauan Pustaka	12
	1. Konsepsi Agrowisata	12
	2. Konsepsi Eduwisata	17
	3. Konsepsi Pengembangan	19
	4. Konsepsi Pertanian Perkotaan	21
	5. Konsepsi Persepsi	22
	C. Model Pendekatan	24
	D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	25
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	26
	A. Tempat dan Waktu	26
	B. Metode Penelitian	26
	C. Metode Penarikan Contoh	27
	D. Metode Pengumpulan Data	30
	E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 34

A. Keadaan Umum Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang borang 34
1. Letak Daerah dan Batas Administrasi Wilayah 34
2. Keadaan Penduduk 35
3. Mata Pencaharian 36
4. Prasarana 37

B. Identitas Responden 38
1. Nama-nama responden yang terlibat dalam pengembangan kampung wisata edukasi pertanian Kelurahan Sukamulya 38
2. Identitas Masyarakat kelurahan, masyarakat terdekat kelurahan yang Terdampak Langsung Dari Keberadaan Kampung Wisata Edukasi Pertanian Kelurahan Sukamulya, serta pengunjung yang datang ke kampung wisata edukasi pertanian Sukamulya 39

C. Pengembangan Kampung Wisata Edukasi Pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatang Sematang Borang Kota Palembang 43
1. Hasil Penelitian 43
2. Pembahasan 43

D. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kampung Wisata Edukasi Pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang 48
1. Hasil Penelitian 48
2. Pembahasan 49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 59

A. Kesimpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah pengunjung kebun raya Bogor tahun 2019..... 3

2. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis..... 9

3. Jumlah penduduk Kelurahan Sukanukya..... 29

4. Skala sikap masyarakat 33

5. Jumlah penduduk menurut usia di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang 35

6. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang..... 36

7. Nama-nama responden yang terlibat dalam pengembangan kampung wisata edukasi pertanian Kelurahan Sukamulya..... 38

8. Karakteristik masyarakat di dalam Kelurahan, masyarakat terdekat dari Kelurahan yang terdampak langsung dari keberadaan kampung wisata edukasi pertanian Kelurahan Sukamulya, serta pengunjung yang datang ke kampung wisata edukasi 40

9. Persepsi masyarakat serta pengunjung terhadap keberadaan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya..... 48

10. Persepsi masyarakat terhadap kampung wisata edukasi pertanian dari sisi sosial..... 50

11. Persepsi masyarakat terhadap kampung wisata edukasi pertanian dari sisi ekonomi 53

12. Persepsi masyarakat terhadap kampung wisata edukasi pertanian dari sisi lingkungan 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik pengembangan dan persepsi masyarakat terhadap kampung wisata edukasi pertanian perkotaan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang 63
2. Identitas responden 64
3. Uraian jawaban hasil wawancara enam responden pelaku kegiatan kampung wisata edukasi pertanian Kelurahan Sukamulya 69
4. Tabulasi data kuisioner persepsi masyarakat dari sisi sosial 72
5. Tabulasi data kuisioner persepsi masyarakat dari sisi ekonomi 75
6. Tabulasi data kuisioner persepsi masyarakat dari sisi lingkungan .. 78
7. Dokumentasi Penelitian 81
8. Surat keterangan menyelesaikan penelitian di Kelurahan Sukamulya 82

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sinergi pertanian dan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan juga tidak destruktif terhadap alam. Namun banyak faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pengelolaan agrowisata salah satunya yaitu ketidakjelasan manajemen pengelolaan, objek agrowisata ini tidak dikelola dengan baik mulai dari penataan areal yang dijadikan objek, operasional kegiatan *tour*, dan sumber daya manusia serta aspek pemasaran seperti promosi dan lain sebagainya. Perlu adanya komitmen dari seluruh *stakeholder* pariwisata untuk bersama-sama menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development)* yaitu keberlanjutan sumber daya alam, sosial-budaya, dan pemberian manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, serta untuk meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap bidang pertanian, menurut sensus pertanian BPS (2013 dan 2018) terjadi penurunan minat penduduk usia produktif bekerja di sektor pertanian. Pada tahun 2013, data menyebutkan di Indonesia ada 229,877 jiwa berusia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian. Namun pada tahun 2018, jumlah penduduk usia produktif yang bekerja di sektor pertanian telah menyusut menjadi 191,000 jiwa, Penurunan ini karena ada peralihan minat, penduduk usia produktif itu lebih tertarik untuk bekerja di sektor perekonomian yang lain seperti sektor industri, perdagangan, makanan, dan jasa.

Agrowisata juga erat kaitannya dengan eduwisata, dengan agrowisata kita bisa berwisata sambil belajar, eduwisata merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung, di tempat tersebut pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata dan belajar dengan metode yang menyenangkan, Agrowisata di Indonesia sudah ada sejak abad ke 19 yaitu Kebun Raya Bogor yang menjadi tempat agrowisata tertua di Asia sekaligus telah menerapkan konsep eduwisata, Kebun Raya Bogor di buat dijadikan

kebun yang bermanfaat sebagai tempat pendidikan guru, dan koleksi tumbuhan bagi pengembangan kebun-kebun lain yang ada di Indonesia. Banyak konsep Agroeduwisata di Indonesia yang sudah bermunculan salah satunya Kampung Ciharashas RT 05 RW 01, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Banyak ilmu dan keahlian pertanian yang dapat dipelajari, seperti budidaya padi yang kegiatannya dimulai dari membajak sawah, pembuatan lidah buaya, kemudian dilanjut dengan kegiatan hiburan berupa *games*, keliling dengan menaiki traktor, permainan tradisional, susur sungai, tangkap ikan dan naik rakit. Wisata edukasi merupakan kegiatan pembelajaran yang bersifat non formal, sehingga tidak kaku seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, selain itu dalam pelaksanaanya, konsep ini lebih mengarah kepada konsep *edutainment*, yaitu belajar disertai dengan kegiatan yang menyenangkan.

Tujuan utama dari wisata edukasi adalah memberikan kepuasan yang maksimal sekaligus pengetahuan baru kepada wisatawan. *Edu-Tourism* atau Pariwisata Edukasi dimaksudkan sebagai suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998). Pariwisata edukasi dapat dipadukan dengan berbagai hal lainya, dan melayani berbagai macam kepentingan wisatawan, seperti memuaskan rasa keingintahuan mengenai orang lain, bahasa dan budaya mereka, merangsang minat terhadap seni, musik, arsitektur atau cerita rakyat, empati terhadap lingkungan alam, flora dan fauna, atau memperdalam daya tarik warisan budaya maupun tempat-tempat bersejarah. Wisata edukasi terdiri dari beberapa sub-jenis, termasuk diantaranya adalah ekowisata, wisata warisan budaya, wisata pedesaan / pertanian, dan pertukaran pelajar antar institusi pendidikan, dimana gagasan bepergian untuk tujuan pendidikan bukanlah hal baru (Gibson, dkk, 1998).

Perkembangan Agrowisata sudah sangat baik, masyarakat mulai menjadikan agrowisata menjadi salah satu tujuan berwisata mereka, hal ini didukung data LIPI tahun 2020, jumlah pengunjung kebun raya bogor dari bulan januari hingga desember tahun 2019 berjumlah 45.478 jiwa, di hari kerja yang paling tinggi

berada dibulan desember dengan total pengunjung domestik berjumlah 2.477 jiwa, sedangkan di hari libur tertinggi dibulan juni berjumlah 22.837 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Kebun Raya Bogor Tahun 2019

No	Bulan	Domestik		
		Hari Kerja (jiwa)	Hari Libur (jiwa)	Jumlah
1	Januari	156	111	267
2	Februari	1.956	82	2.038
3	Maret	84	48	132
4	April	1.008	2.161	3.169
5	Mei	252	26	282
6	Juni	1.049	22.837	23.886
7	Juli	717	802	1.519
8	Agustus	1.684	3.857	5.541
9	September	1.608	408	2.016
10	Oktober	616	253	869
11	November	2.384	744	3.128
12	Desember	2.477	154	2.631
	Jumlah	13.991	31.483	45.478

Sumber : Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, LIPI, 2020

Ada beberapa obyek agrowisata yang telah berkembang di Sumatera Selatan yaitu Agrowisata Tanjung Sakti Pumi di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat, Kebun Buah Melon Prabumulih, Desa Wisata dan Sekolah Kopi Basemah, Pagaralam, Kebun Wisata dan Edukasi Herbal Pulokerto, Gandus. Beberapa objek agrowisata ini telah berkembang dengan konsep modern yang menawarkan *spot-spot* foto terbaik untuk para pengunjung dan menawarkan keindahan-

keindahan alam sekitar serta menawarkan produk-produk pertanian yang mereka produksi sendiri, ada juga yang sudah menerapkan edukasi terhadap wisatawan mengenai tanaman-tanaman yang ada disana. Tingkat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara di wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2015 data BPS menyebutkan jumlah kunjungan wisatawan domestik berjumlah 1.080.773 jiwa, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berjumlah 13.195 jiwa, sektor pariwisata di Sumatera Selatan mulai banyak menarik perhatian masyarakat luas. Kampung wisata edukasi pertanian Kelurahan Sukamulya adalah salah satu tempat objek wisata yang harus dikembangkan, karena pemerintah setempat telah mencetuskan ide ini dengan melihat peluang sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi dari masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani, apalagi terletak di perkotaan, yang kebanyakan tempat wisata agro itu berada di pedesaan. Sulistyantara (1990), mengemukakan, di Indonesia pada saat ini agrowisata masih lebih diorientasikan pada kawasan diluar perkotaan, hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah pertanian berada di pedesaan, sedangkan wilayah kota dipandang sudah tidak memungkinkan untuk usaha-usaha bidang pertanian, adanya kesan bahwa wilayah agrowisata harus meliputi wilayah yang luas, seperti perkebunan teh, kopi, coklat, atau berupa hutan-hutan wisata, merupakan salah satu sebab mengapa agrowisata tidak berkembang di wilayah kota.

Kelurahan Sukamulya berpenduduk 7.689 jiwa dan memiliki lahan pertanian seluas 1.160,85 *hektare*. Terdapat banyak komoditas pertanian seperti melon, labu madu, jagung ketan, tomat kecil, laos, terong, dan masih banyak lagi tanaman-tanaman yang lain, serta ada juga pengolahan produk dari pertanian yang sudah sedikit dikembangkan yaitu serundeng laos, sehingga membuat Kelurahan Sukamulya menjadi tempat yang potensial untuk dijadikan kampung wisata edukasi pertanian, terkhusus di kota Palembang yang belum banyak tempat wisata yang berbasis pertanian sekaligus mempu memberikan edukasi kepada masyarakat luas. Ide kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya dicetuskan pada tahun 2016 oleh Lurah Sukamulya dan baru teralisasikan dan berjalan kurang lebih 2 tahun sejak tahun 2018. Setelah adanya kampung wisata

edukasi pertanian ini Kelurahan Sukamulya mulai dikenal, dengan menjadi tujuan tempat berwisata, penelitian pertanian, dan tempat KKN kampus-kampus yang ada di kota Palembang.

Proses pelaksanaan kampung wisata edukasi ini belum dikelola dengan baik, konsep eduwisatanya masih terbatas dengan hanya mengadakan panen raya untuk didatangi para pengunjung lalu membeli hasil panen yang ada, infrastruktur yang mendukung tempat wisata seperti akses jalan menuju kebun belum memadai, tempat berisitirahat, lahan parkir, tempat makan dan lain sebagainya belum ada, manajemen keorganisasiannya pun belum ada. Penanggung jawab untuk sekarang ini ialah Lurah Sukamulya dan dijalankan oleh kelompok tani serta Petani yang ada di Kelurahan. Untuk pengembangannya sendiri Lurah beserta Ketua Kelompok Tani dan pihak-pihak lain yang terlibat seperti tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh di Kelurahan Sukamulya, sudah pernah studi banding ke Bogor untuk melihat idealnya kampung wisata edukasi pertanian, yang menjadi contoh dan nantinya diterapkan di Kampung Wisata Edukasi Pertanian di Kelurahan Sukamulya, salah satu kendala terbesar dan masih coba untuk dipecahkan ialah masalah pendanaan, pihak pemerintahan setempat beserta *stekholder* terkait sudah mulai mencoba mencari *investor* untuk dapat mendanai dalam proses pengembangan kampung wisata edukasi pertanian ini.

Selain itu, Persepsi masyarakat sangat diperlukan untuk keberlangsungan serta pengembangan suatu kegiatan yang telah dicanangkan, dari sisi ekonomi yaitu pendapatan masyarakat sekitar, lapangan pekerjaan, serta peluang usaha dari adanya kampung wisata edukasi pertanian, selanjutnya sisi lingkungan yaitu kenyamanan masyarakat sekitar, serta kelestarian lingkungan, dan terakhir sisi sosial yaitu adanya solidaritas kelompok atau masyarakat dalam menjaga keberlangsungan kampung wisata edukasi pertanian, baik dari kegaiatan sosial keagaaman dan lain sebagainya. Sejauh ini persepsi masyarakat terhadap keberadaan kampung wisata yang telah berjalan belum diketahui, Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengembangan dan Persepsi Masyarakat

Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal menarik untuk dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan kampung wisata edukasi pertanian di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan wadah penelitian dalam teori-teori serta aplikasi konsep-konsep ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber refrensi dan pengetahuan serta perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan dalam ruang lingkup agribisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1990. Manajemen Penelitian, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Awang, S. A. 2001. Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Pustaka Kehutanan Masyarakat. CV. Debut Press. Yogyakarta.

Awang, S.A, D. Sepsiaji dan B. Himmah. 2002. Etnoekologi Manusia di Hutan Rakyat. Sinergi Pess. Yogyakata.

Azizah, L. 2014. Perencanaan Kebun Praktek Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Kampus Cibalagung Untuk Menunjang Wisata Edukasi. IPB. Bogor.

Badan Pusat Statistik 2013. Sensus Pertanian Kota Palembang Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik, Palembang.

Badan Pusat Statistik (2014). komposisi penduduk Indonesia menurut kelompok umur 2014. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik 2015. Pariwisata Sumatera Selatan Dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik 2018. Sensus Pertanian Kota Palembang Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik, Palembang.

Bank Indonesia. 2019. Laporan Perekonomian Indonesia 2018. Jakarta: Bank Indonesia.

Cipta, S.W. 2015. Pengembangan Komoditas Unggulan di Wilayah Pengembangan Tumpang Kabupaten Malang [Tesis]. Bogor: Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Fitriana, E. 2018. Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum-Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya. (23)2: 94-106.

Hariyanto, O, I. B, Rian Andriani, Yuliana Pinaringsih Kristiutami. 2018. Pengembangan Kampung Tulip Sebagai Wisata Edukasi di Bandung. (1)1: 14-20.

Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. PT. Grasindo. Jakarta.

Kartasapoetra, G, A. G. Kartasapoetra., dan M. M. Sutedjo. 1987. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. PT. Bina Aksara. Jakarta.

Kelurahan Sukamulya. 2020. Data Kependudukan RT Kelurahan Sukamluya Tahun 2020. Kelurahan Sukamulya. Sematang Borang. Palembang.

Kusumawati, T.A. 2010. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Agrowisata Kandang Kelompok Ternak Kambing Peranakan Etawah di Desa Girikerto Turi Sleman Yogyakarta.

Leitmann, J. 1999. Sustaining Cities: Environmental Planning and. New York. McGraw Hill.

LIPI. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. 2019. Data Pengunjung Kebun Raya Bogor 2019. (http://krbogor.lipi.go.id/id/Jumlah-Pengunjung-Kebun-Raya-Bogor-2019.html, diakses 26 november 2020).

Lobo, R.E., Goldman G.E. and others. 1999. Agricultural Tourism: Agritourism Benefits Agriculture in San Diego County, California Agriculture, University of California.

Mu'arif, N. 2002. Memahami Partisipasi Masyarakat untuk Pemeberdayaan. Departeman Kehutanan. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan.

Nazir M. 2005. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia; Bogor.

Pamulardi. 2006. Pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan di desa wisata tingkir Salatiga.

Praja, Yuda Eka. 2011. Analisis Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Jatim Park 2 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk di Sekitarnya. Skripsi S1 , Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya.

Purba. 2017. Analisis Komoditas Unggulan Dan Arahan Rencana Serta Strategi Pengembangannya Di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara (Tesis). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Rilla, E. 1999. Bring the City & County Together. California Coast and Ocean. (15)2:10

Rodger. D. 1998. Leisure, learning and travel, Journal of Physical Education, Research and Dance.

Rosdiana, D. 2011. Analisis Komoditas Unggulan Pertanian dan Strategi Pengembangnnya di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sulistyantara, B. 2010. Pengembangan Wisata Agro di Perkotaan. IPB. Bogor.

Utama, I.G.B.R. 2010. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia.

Undang-undang Republik Nomor 41 Indonesia. Tahun 2009. tentang Kepariwistaan.

Wuri. 2015. Pengaruh Dampak Keberadaan Kampung Wisata Sosro terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat.

Yuwono, S. 2006. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Hutan Rakyat Pola Kemitraan di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.